

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada keunggulan-keunggulannya dalam memenuhi beberapa fungsi penting kehidupan. Fungsi-fungsi tersebut, antara lain fungsi pemenuhan kebutuhan pangan, fungsi pemenuhan kebutuhan ekonomi, fungsi kesehatan, dan fungsi estetika. Tomat juga memiliki keunggulan pada jangkauan persebarannya. Tanaman ini dapat tumbuh di daerah tropis hingga daerah subtropis tanpa harus bergantung pada musim tanam (Leovini,2012)

Produktifitas buah tomat yang dihasilkan dari tahun ke tahun belum mencukupi permintaan pasar. Produksi tomat pada tahun 2013 dengan luasan 59,759 Ha menghasilkan produksi buah tomat 992,780 ton, sehingga dalam luasan 1 Ha menghasilkan 16,613 ton dan pada tahun 2014 produksi tomat dengan luasan 59,008 Ha menghasilkan produksi buah tomat 915,98 ton, sehingga dalam luasan 1Ha menghasilkan 15.522 ton (BPS, 2013-2014 ). Upaya untuk meningkatkan produktivitas tomat yaitu dengan perbaikan teknis budidaya yang lebih baik.

Salah satu mikroorganisme fungsional yang dikenal luas sebagai pupuk biologis tanah adalah jamur *Trichoderma sp*. Jamur ini merupakan salah satu jenis mikroorganisme penghuni tanah yang dapat diisolasi dari perakaran tanaman lapang (Lisa, 2013). Penggunaan pupuk hayati yang mengandung mikroorganisme berguna dapat mempercepat proses dekomposisi dan kelarutan hara asal bahan organik. Dalam proses pengomposan terjadi dekomposisi oleh mikroorganisme mengubah nutrisi tidak tersedia menjadi tersedia bagi tanaman (Suwandi dkk, 2015).

*Trichoderma sp* merupakan jamur antagonis yang sangat penting untuk pengendalian hayati. Mekanisme pengendalian *Trichoderma sp* yang bersifat spesifik taget dan melindungi akar dari serangan jamur patogen, mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan hasil produksi tanaman. *Trichoderma* spp. merupakan jamur yang hidup bebas yang banyak terdapat didalam tanah dan

sistem akar dan diketahui dapat melarutkan fosfat dan unsur hara mikro (Katriani, 2013). *Trichoderma* sp selain sebagai pupuk organik bagi tanaman, namun juga berfungsi sebagai pestisida alami, Menurut Herlina (2009) menyatakan bahwa penggunaan *Trichoderma* spp dosis 40 gram merupakan dosis optimum dalam peningkatan berat buah tomat.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah proyek usaha mandiri ini adalah apakah pemberian *Trichoderma* sp dapat mempengaruhi tanaman tomat?

## **1.3 Tujuan dan manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

Mengetahui produksi tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.) dengan penambahan *Trichoderma* sp.

### **1.3.2. Manfaat**

Manfaat hasil penelitian ini adalah :

Memberi ilmu pengetahuan kepada petani terhadap pentingnya penggunaan *Trichoderma* sp.